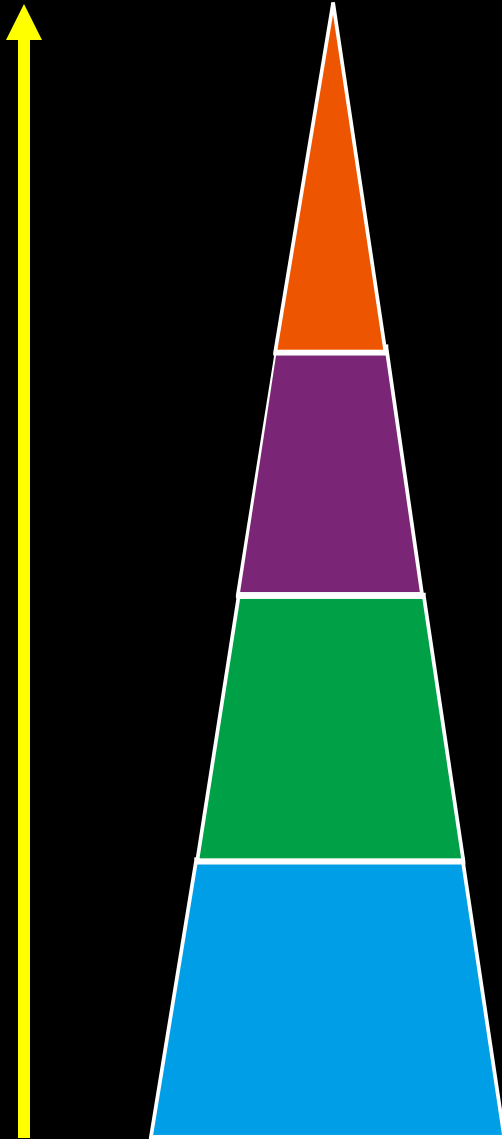


CSR (Corporate Social Responsibility)

CSR pada intinya berdimensi kewajiban dan kesukarelaan. Wajib berarti setiap perusahaan harus menjalankan, dan sukarela dapat diartikan menjalankan tanpa tekanan dari pihak mana pun. Semua itu karena sebuah usaha bukan hanya mencari keuntungan semata, tetapi juga harus dapat memberi manfaat kepada lingkungan sekitarnya.

CSR dapat digambarkan seperti piramida dengan empat lapisan.



Filantropi (cinta sesama), yaitu kebebasan perusahaan untuk ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Usaha harus memiliki tanggungjawab etis, yaitu etika yang bersumber dari norma masyarakat, dari agama, dan budaya hingga tata kelola usaha yang baik.

Usaha harus mempunyai kepatuhan terhadap peraturan/hukum yang berlaku, termasuk aturan mengenai masalah lingkungan serta pajak.

Usaha harus bertanggung jawab secara ekonomi, mendapatkan laba yang memadai demi memenuhi kewajiban kepada karyawan, berusaha secara sehat, berkontribusi kepada negara melalui pajak, memberi imbalan yang layak kepada pemegang saham.